

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini, kemajuan dunia usaha sangatlah pesat. Pengembalian saham adalah manfaat yang diperoleh dari usaha Anda sekarang dan segera. Melihat hal tersebut, para pembuat konten pun mulai mengarahkan ulasan yang menyasar produsen suku cadang kendaraan yang terdaftar di BEI. Perusahaan penghasil kawasan otomotif ini dipilih karena relevan dengan informasi BEI yang menunjukkan bahwa risiko publisitas sangat mempengaruhi return saham sehingga meningkatkan return saham perusahaan-perusahaan pendukung otomotif. Organisasi otomotif adalah organisasi yang merencanakan, membuat, meramu, menyajikan, memberikan dan menjual kendaraan listrik. Perusahaan mobil biasanya berhubungan erat dengan industri kapal penjelajah dan sepeda motor. Sepeda motor atau mesin ini digunakan untuk memindahkan benda berukuran besar seperti sepeda motor, mobil, bus, dan truk. Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan. Penjualan dan produksi mobil dalam negeri mencerminkan meningkatnya permintaan dan prospek profitabilitas sektor mobil dan suku cadang bagi perusahaan dan spekulasi, dan sebaliknya. Namun, sebagai calon investor, Anda harus mempertimbangkan model penetapan harga yang sama. Kinerja suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Semakin banyak tanggung jawab yang diemban suatu organisasi, semakin besar manfaat pertukaran yang diperoleh pendukungnya. Selain itu, harga saham juga akan sering naik (Ratnasari, 2018).

Biaya saham berhubungan dengan return saham, dan contoh pelaksanaan biaya saham menentukan contoh return saham yang diperoleh oleh penyandang dana. Karena biaya penawaran yang sedang berlangsung lebih tinggi dari nilai porsi jangka waktu yang lalu, hal ini biasanya tercermin dalam perolehan modal yang diperoleh para ahli moneter dari proposisi ini (Balqis, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa presentasi elite return saham dipengaruhi oleh varians biaya saham. Tujuan mendasar seorang pemeriksa adalah untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya, tentunya dengan mempertimbangkan bahaya yang terkait dengan bisnis tersebut. Return merupakan salah satu faktor yang memberdayakan dukungan pendukung keuangan dan juga merupakan semacam imbalan bagi pendukung keuangan yang akan menghadapi tantangan spekulatif (Handini dan Astawinetu, 2020: 116). Tinggi atau rendahnya proporsi biaya/keuntungan saham menunjukkan apakah organisasi berada dalam kondisi positif atau negatif. Semakin tinggi return saham maka semakin banyak pula pemeriksa yang mengambil bagian pada saham tersebut (Palisulungan, 2021). Pintu terbuka bisnis pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu pintu terbuka bernilai dan pintu terbuka tidak sistematis (Halim, 2015). Bahaya yang paling berdampak terhadap return saham adalah bahaya fundamental/pasar dan pintu terbuka penilaian (Suharli, 2005). Estimasi lain yang mempengaruhi return saham adalah keterbukaan bisnis (Tandelilin, 2010). Ancaman yang mempengaruhi besar kecilnya peluang suatu perusahaan adalah peluang bisnis, karena keadaan peluang periklanan tercermin dalam keraguan periklanan, krisis, dan resesi. Risiko

komersial yang timbul dari perkembangan desain, model, dan tren lainnya dapat memengaruhi keputusan pembelian. Risiko keuangan muncul karena pemanfaatan kewajiban keuangan suatu perusahaan sedemikian rupa sehingga peluangnya semakin besar, sehingga risiko anggaran pun semakin besar (Fahmi, 2016).

Risiko keuangan adalah perspektif yang mempengaruhi return saham, karena investor mengkondisikan peluang ini pada saham perusahaan asuransi yang tidak mampu menutupi beban keuangan dari utang industri yang menarik dan signifikan. Dengan menyetujui parameter ini, Anda dapat menggunakan rasio utang untuk mengomunikasikan pilihan anggaran Anda. Rasio utang ditentukan dengan membagi jumlah utang dengan nilai pemilik. Semakin besar risiko di bidang ini, semakin besar pula peluang anggarannya. Risiko bisnis adalah semacam pertaruhan tidak sistematis yang dilihat oleh banyak organisasi karena tidak ada kepastian dalam mengevaluasi keuntungan dari modal. Setiap organisasi menghadapi bahaya fungsional jika bisnis memerlukan lebih banyak outlet untuk mengawasi aktivitas bisnis, misalnya, tingkat upah agen dan pembelian komponen yang tidak dimurnikan. Semakin besar modal suatu perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan saham. Peluang tunai dapat mengatasi pertaruhan tidak sistematis terkait industri yang terkait dengan pemanfaatan kewajiban. Tinjauan yang diarahkan oleh Sihaloho (2017) menemukan bahwa faktor bisnis dan pilihan rencana pengeluaran berdampak pada return saham, sedangkan pilihan acara tidak berpengaruh pada return saham. Penelitian Suryani (2019) menduga bahwa perjudian moneter tidak mempengaruhi return saham, namun risiko

bisnis dan risiko pasar mempengaruhi return saham. Hasil penelitian Dewi (2020) menduga risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Palisungan (2021) menunjukkan bahwa variabel risiko pasar mempengaruhi variabel return saham, variabel risiko bisnis mempengaruhi return saham, sedangkan variabel perjudian moneter mempengaruhi variabel pengembalian saham. Konsekuensi pemeriksaan Firdausi Nafiroh, dkk. (2022) menyimpulkan bahwa risiko pasar jelas mempengaruhi return saham, sedangkan risiko bisnis dan perjudian moneter berdampak buruk terhadap return saham. Pemeriksaan sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara risiko bisnis, pertaruhan moneter, dan risiko pasar terhadap return saham terus memberikan hasil yang beragam. Oleh karena itu, pengujian lebih lanjut diharapkan dapat menunjukkan dampak antar faktor. Mengingat hal ini, para ahli tertarik untuk mengarahkan eksplorasi bertajuk: **“Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pemeriksaan faktor bisnis, moneter, risiko pasar dan return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah risiko kerja mempengaruhi return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah pertaruhan moneter berpengaruh terhadap return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022?

4. Apakah pertaruhan etalase berpengaruh terhadap return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022?

5. Dari faktor risiko bisnis, pertaruhan moneter dan risiko pasar yang mempunyai pengaruh dominan terhadap return saham organisasi mobil yang tercatat di BEI tahun 2020-2022

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mengkaji faktor bisnis, moneter, risiko pasar dan return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022?

2. Memutuskan dan mengkaji dampak risiko bisnis terhadap return saham organisasi otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022.

3. Untuk mengetahui dan membedah dampak perjudian moneter terhadap return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022.

4. Untuk mengetahui dan menguraikan dampak risiko pasar terhadap return saham organisasi otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022.

5. Untuk mengetahui dan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI tahun 2020-2022.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Keunggulan Hipotetis Penelitian ini dipercaya dapat membantu memperluas pemahaman logis menjadi lebih banyak referensi dan kajian terkait risiko dan imbal hasil saham bagi para ahli di kemudian hari.

2. Keuntungan Berguna:

a.) Bagi para Financial Backer Eksplorasi ini diyakini dapat membantu dalam mendalami bursa efek Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel tersebut, yang kemungkinan dapat meningkatkan return spekulasi.

- b.) Bagi Organisasi Hasil eksplorasi ini dapat dimanfaatkan dan berguna sebagai bahan pemikiran dalam menentukan pilihan spekulasi organisasi di masa depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- c.) Bagi Penulis Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman, informasi dan pengalaman pencipta mengenai return saham, khususnya pengaruh risiko bisnis, perjudian moneter dan risiko pasar terhadap return saham organisasi.